

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, KEPEMILIKAN ASING DAN PROFITABILITAS TERHADAP *TRANSFER PRICING* (PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2018-2022)

Susi Susilawati¹, Abu Nizarudin², Anggraeni Yunita³

^{1, 2, 3}Universitas Bangka Belitung, Jl. Gang IV No.1, Balun Ijuk, Kepulauan Bangka Belitung, Indonesia
Gmail: susiputrisuyesman21@gmail.com

Article History

Received: 10-06-2024

Revision: 15-06-2024

Accepted: 17-06-2024

Published: 18-06-2024

Abstract. Transfer pricing is a company policy in determining the transfer price of a transaction carried out by the company between parties who have a special relationship to maximize profits. This research aims to determine the influence of company size, foreign ownership and profitability on transfer pricing. The sample used in this research is mining sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2022. Sampling was carried out using a purposive sampling method. The population of this research is all mining sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange with a population of 37 and a sample of 7 companies. This type of research is quantitative research. The data source in this research is secondary data. Based on the results of this research, it shows that company size influences transfer pricing, while foreign ownership and profitability have no effect on transfer pricing.

Keywords: Company Size, Foreign Ownership, Profitability

Abstrak. *Transfer pricing* adalah suatu kebijakan perusahaan dalam menentukan harga transfer suatu transaksi yang dilakukan oleh perusahaan antara pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa untuk memaksimalkan laba. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan, kepemilikan asing dan profitabilitas terhadap *transfer pricing* sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling. Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan jumlah 37 populasi dan sampel berjumlah 7 perusahaan jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Berdasarkan hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap *transfer pricing*, sedangkan kepemilikan asing, dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *transfer pricing*.

Kata Kunci: Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Asing, *Transfer Pricing*.

How to Cite: Susilawati, S., Nizarudin, A., & Yunita, A. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Asing dan Profitabilitas Terhadap *Transfer Pricing* (Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2022). *Indo-Fintech Intellectuals: Journal of Economics and Business*, 4 (2), 406-419. <http://doi.org/10.54373/ifiheb.v4i2.1268>

PENDAHULUAN

Globalisasi di sektor ekonomi dan bisnis telah menghasilkan pertumbuhan ekonomi tanpa batas negara, untuk memperkuat kehadiran secara global perusahaan multinasional membentuk anak perusahaan, cabang dan perwakilan bisnis diberbagai negara dengan tujuan memperkuat aliansi strategi dan mengembangkan pangsa pasar ekspor dan impor produk mereka di berbagai negara (Ilmi

& Prastiwi, 2020). Globalisasi terus berkembang seiring dengan kemajuan teknologi, transportasi, dan komunikasi yang berperan penting dalam mengurangi atau bahkan menghilangkan hambatan antar negara mempermudah aliran masuk dan keluar barang, jasa, modal, dan sumber daya manusia antar negara, dengan konsekuensi berkembangnya perusahaan multinasional yang terlibat dalam berbagai transaksi internasional, termasuk penjualan barang dan jasa (Stephanie et al., 2017).

Biasanya transaksi terjadi antara perusahaan yang memiliki hubungan atau antara perusahaan yang memiliki anak perusahaan dan berkaitan khusus, undang-undang nomor 36 tahun 2008, sesuai pasal 18 ayat 4 menyebutkan bahwa hubungan istimewa antara wajib pajak badan dapat timbul karena kepemilikan atau penguasaan modal saham suatu badan oleh badan lain atau lebih antara beberapa badan dimana 25% atau lebih sahamnya dimiliki oleh suatu badan. Pertumbuhan ekonomi internasional yang cepat juga mendorong perluasan perusahaan multinasional, salah satu mekanisme yang digunakan oleh perusahaan multinasional adalah menerapkan *transfer pricing* untuk sumber daya, jasa dan teknologi yang dipindahkan antar perusahaan secara internasional. Salah satu faktor yang mendorong pertumbuhan perusahaan multinasional dapat memindahkan laba ke negara dengan tarif pajak rendah mengurangi beban pajak untuk memaksimalkan keuntungan, suatu kondisi yang dikenal sebagai *transfer pricing* (Kusumasari et al., 2018). Praktik *transfer pricing* umumnya melibatkan peningkatan harga beli dan penurunan harga jual antara perusahaan dalam satu grup, dengan tujuan mentransfer laba kepada grup yang berada di negara dengan tarif pajak rendah oleh karena itu semakin tinggi tarif pajak suatu negara, semakin besar kemungkinan perusahaan menerapkan *transfer pricing*.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif untuk mengetahui hubungan sebab akibat antara dua variabel yaitu ukuran perusahaan, kepemilikan asing, dan profitabilitas sebagai variabel independen yang mempengaruhi variabel dependen yaitu *transfer pricing*. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang berasal dari laporan keuangan. Adapun populasi penelitian ini yakni perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2022 yang berjumlah 58 perusahaan. Pada penelitian ini, pemilihan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* dengan tujuan untuk perusahaan yang sesuai agar dapat menjawab hipotesis yang diajukan. Berikut merupakan perusahaan sampel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini sesuai dengan hasil *purposive sampling*.

Tabel 1. Kriteria sampel penelitian

No	Keterangan	Jumlah
	Jumlah Perusahaan pertambangan	58

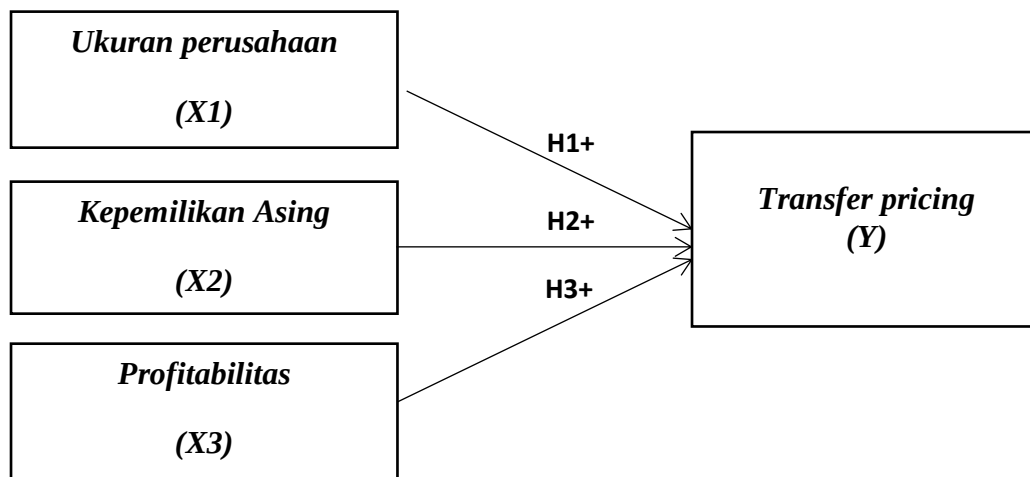
1.	Perusahaan pertambangan yang baru IPO setelah tahun 2018	(10)
2.	Perusahaan pertambangan yang tidak melaporkan laporan keuangan secara lengkap selama periode penelitian tahun 2018 – 2022 dan tidak memiliki data lengkap untuk penelitian	(10)
3.	Perusahaan pertambangan yang dikendalikan oleh perusahaan asing persentase kepemilikan asing < 20%.	(7)
4.	Perusahaan pertambangan yang mengalami rugi selama periode penelitian 2018 – 2022.	(24)
	Jumlah sampel penelitian	7
	Jumlah tahun observasi 2018-2022	5
	Total data penelitian (4 tahun x 22 perusahaan)	35

Sumber: Data diolah, 2024

Tabel 2. Operasional variabel penelitian

No	Variabel	Alat Ukur	Skala
1	Ukuran Perusahaan (X ₁)	$SIZE Ln = (Total Asset)$	Nominal
2	Kepemilikan Asing (X ₂)	$\frac{Total\ kepemilikan\ saham\ asing}{Total\ saham\ Beredar} \times 100$	Rasio
3	Probitabilitas (X ₃)	$ROA = \frac{Laba}{Total\ Aset}$	Rasio
4	Transfer pricing (Y)	$\frac{total\ piutang\ pihak\ istimewa}{Total\ piutang} \times 100$	Rasio

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini yaitu:



Hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₁: Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *transfer pricing*

H₂: Kepemilikan Asing berpengaruh positif terhadap *transfer pricing*

H₃: Profitabilitas berpengaruh terhadap *transfer pricing*

HASIL

Analisis Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif merupakan suatu pengujian yang dilakukan untuk menguji generalisasi dari data yang diteliti (Ramdhan, 2021). Pada penelitian ini, uji statistik deskriptif dilakukan untuk melihat generalisasi data berdasarkan nilai minimum, nilai maksimum, nilai mean (rata-rata), serta melihat nilai persebaran data (standar deviasi) dari masing-masing variabel yang diteliti. Berikut ini merupakan hasil pengujian statistik deskriptif dalam penelitian ini.

Tabel 2. Hasil analisis statistik deskriptif

	N	Descriptive Statistics			
		Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ukuran Perusahaan	35	28.03	31.36	29.7563	.99677
Kepemilikan Asing	35	.30	.97	.5894	.19226
Profitabilitas	35	.03	.62	.2049	.17287
Transfer Pricing	35	.00	1.00	.2637	.37310
Valid N (listwise)	35				

Sumber: Data Diolah, SPSS 26

Berdasarkan hasil pengujian yang tersaji pada tabel diatas, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Nilai minimum dari variabel Ukuran Perusahaan sebesar 28.03 yang dimiliki oleh PT. Samindo Resources Tbk (MYOH) pada tahun 2018, sedangkan nilai maksimum sebesar 31.36 dimiliki oleh PT. Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG) pada tahun 2022. Nilai rata-rata sebesar 29.7563 dengan standar deviasi sebesar 0.99677, hal ini menunjukkan penyebaran data kurang bervariasi karena nilai standar deviasinya lebih kecil dibandingkan dengan nilai rata-ratanya.
- Nilai minimum dari variabel Kepemilikan Asing sebesar 0.30 yang dimiliki oleh PT. Mitrabara Adiperdana Tbk (MBAP) pada tahun 2018 - 2022, sedangkan nilai maksimum sebesar 0.97 yang dimiliki oleh PT. Golden Energy Mines Tbk (GEMS) pada tahun 2018 - 2020. Nilai rata-rata sebesar 0.5894 dengan standar deviasi sebesar 0.19226, hal ini menunjukkan penyebaran data kurang bervariasi karena nilai standar deviasinya lebih kecil dibandingkan dengan nilai rata-ratanya.
- Nilai minimum dari variabel Profitabilitas sebesar 0.03 yang dimiliki oleh PT. Vale Indonesia Tbk (INCO) pada tahun 2018 – 2019 dan PT. Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG) pada tahun 2020, sedangkan nilai maksimum sebesar 0.62 yang dimiliki oleh PT. Golden Energy Mines Tbk (GEMS) pada tahun 2022. Nilai rata-rata sebesar 0.2049 dengan standar deviasi sebesar 0.17287, hal ini menunjukkan penyebaran data kurang bervariasi karena nilai standar deviasinya lebih kecil dibandingkan dengan nilai rata-ratanya.

- Nilai minimum dari variabel *Transfer Pricing* sebesar 0.00 yang dimiliki oleh PT. Samindo Resources Tbk pada tahun 2020 - 2022, sedangkan nilai maksimum sebesar 1.00 yang dimiliki oleh PT. Vale Indonesia Tbk (INCO) pada tahun 2018 - 2022. Nilai rata-rata sebesar 0.2637 dengan standar deviasi sebesar 0.37310, hal ini menunjukkan penyebaran data bervariasi karena nilai standar deviasinya lebih besar dibandingkan dengan nilai rata-ratanya.

Analisis Regresi Linier berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan dalam penelitian ini untuk mengikuti hasil uji asumsi klasik. Temuan analisis menunjukkan bahwa tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menentukan persamaan regresi dan menilai variabel independen yang mempengaruhi *transfer pricing*, yakni ukuran perusahaan, kepemilikan asing, profitabilitas

Tabel 4. Hasil uji regresi linear berganda

		Coefficients ^a			
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
	Model	B	Std. Error	Beta	T Sig.
1	(Constant)	-11.061	3.660		-3.022 .005
	Ukuran Perusahaan	3.376	1.069	.303	3.158 .004
	Kepemilikan Asing	-.255	.106	-.239	-2.404 .022
	Profitabilitas	-1.358	.127	-.889	-10.673 .000

a. Dependent Variable: *Transfer Pricing*

Sumber: Data Diolah, SPSS 26

Berdasarkan analisis tabel 4.4, maka dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e \dots \dots \dots (3.1)$$

$$Y = -11.061 + 3.376 - 0.255 - 1.358 + e \dots \dots \dots (3.2)$$

Sebagai hasil dari persamaan regresi ini, tafsiran dapat dibuat sebagai berikut:

- Nilai konstanta (α) -11.061, menunjukkan bahwa apabila variabel independen tidak ada atau bernilai 0, maka nilai variabel dependen yakni *transfer pricing* yakni sebesar -11.061
- Berdasarkan koefisien ukuran perusahaan sebesar 3.376, setiap penambahan satu satuan ukuran perusahaan akan diikuti oleh kenaikan *transfer pricing* sebesar 3.376.
- Berdasarkan koefisien kepemilikan asing sebesar -0.255, setiap penambahan satu satuan kepemilikan asing akan diikuti oleh penurunan *transfer pricing* sebesar 0.255. Berdasarkan

koefisien profitabilitas sebesar -1.358, setiap penambahan satu satuan profitabilitas akan diikuti oleh penurunan *transfer pricing* sebesar 1.358.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah model memiliki distribusi normal baik dalam regresi, variabel bebas, atau keduanya (Ghozali, 2021, p. 104). Uji *Kolmogorov-Smirnov* digunakan untuk mengukur normalitas data. Nilai signifikansi di atas 0.05 menunjukkan distribusi data yang normal, begitupun sebaliknya. berikut hasil yang dapat diperoleh

Tabel 5. Hasil uji kolomogrov smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test
Unstandardized Residual

N	Mean	35
Normal Parameters ^{a, b}	Std. Deviation	.0000000
Most Extreme Differences	Absolute	.16628096
	Positive	.123
	Negative	.123
Test Statistic		-.083
Asymp. Sig. (2-tailed)		.123
		.200 ^{c, d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: data Diolah, SPSS 26

Berdasarkan hasil pengujian yang tersaji pada tabel 4.5 diatas, diketahui bahwa nilai asymp. sig. (2-tailed) > 0.05, yakni sebesar 0.200, maka dapat disimpulkan bawa data berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi dan variabel bebas berkorelasi (Ghozali, 2021, p. 91). Variabel independen tidak memiliki korelasi satu sama lain dalam model regresi. Berikut ini adalah hasil dari analisis multikolinearitas

Tabel 6. Hasil uji multikolinearitas
Coefficients^a

		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	Ukuran Perusahaan	.695	1.440

Kepemilikan Asing	.650	1.537
Profitabilitas	.923	1.083

a. Dependent Variable: Transfer Pricing

Sumber: data Diolah, SPSS 26

Berdasarkan hasil uji diatas masing - masing variabel memiliki nilai VIF di bawah 10 dan nilai toleransi di atas 0.10, dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi ini tidak ada multikolinieritas atau korelasi antara variabel independen.

Uji Autokorelasi

Penelitian dianggap baik apabila tidak terjadi autokorelasi. Uji autokorelasi digunakan untuk menentukan apakah ada korelasi antara kesalahan confounding pada periode t saat ini dan confounder pada periode t-1 (Ghozali, 2021, p. 110). Salah satu metode yang dapat digunakan untuk mengetahui apakah ada autokorelasi adalah uji Durbin Watson (DW), yang hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil uji autokolerasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.895 ^a	.801	.782	.17414	.899

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Asing

b. Dependent Variable: Transfer Pricing

Sumber: Data Diolah, SPSS 26

Nilai Durbin Watson (DW) adalah 0.899, nilai dU adalah 1.6528, dan nilai 4-dU adalah 2.3472, yang menunjukkan yaitu $0.899 < 1.6528 < 2.3472$, dimana nilai kritisnya adalah 95% (0.05), maka dapat disimpulkan bahwa terjadi autokorelasi dalam penelitian ini. Agar dapat mengatasi autokorelasi ini maka digunakan metode *cochrane-orcutt*. Berikut hasil uji Durbin Watson (DW) dengan metode *cochrane-orcutt*.

Tabel 8. Hasil uji autokolerasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.893 ^a	.798	.778	.16000	1.713

a. Predictors: (Constant), Lag_X3, Lag_X1, Lag_X2

b. Dependent Variable: Lag_Y

Sumber: Data Diolah, SPSS 26

Nilai Durbin Watson (DW) adalah 1.713, nilai dU adalah 1.6528, dan nilai 4-dU adalah 2.3472, yang menunjukkan yaitu $1.6528 < 1.713 < 2.3472$, dimana nilai kritisnya adalah 95% (0.05), maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi dalam penelitian ini.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menentukan apakah setiap residual peneliti berbeda dari model regresi (Ghozali, 2021, p. 139). Dengan tidak adanya heteroskedastisitas, variabel residual dianggap cukup. Uji *glejser* digunakan untuk meregresi nilai absolute residual terhadap variabel independen. Jika hasil tingkat kepercayaan uji *Glejser* > 0,05 maka tidak terkandung heteroskedastisitas.

Tabel 9. Hasil Uji Glester

		Coefficients^a			
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
	Model	B	Std. Error	Beta	T Sig.
1	(Constant)	2.649	1.943		1.363 .183
	Ukuran Perusahaan	-.738	.568	-.270	-1.300 .203
	Kepemilikan Asing	.035	.056	.131	.614 .544
	Profitabilitas	.061	.068	.161	.898 .376

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber: Data Diolah, SPSS 26

Berdasarkan tabel 9, diperoleh nilai Sig. masing – masing variabel > 0.05, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas dalam penelitian ini.

Uji Hipotesis

Uji Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) adalah ukuran seberapa baik model menunjukkan perubahan variabel dependen. Nilai ini berkisar antara nol dan satu, dan koefisien determinasi akan rendah jika hanya ada satu variabel bebas yang menunjukkan variabel terikat (Ghozali, 2021, p. 55). Berikut hasil analisis uji koefisien determinasi dapat dilihat di tabel 4.10:

Tabel 10. Uji koefisien determinan

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.895 ^a	.801	.782	.17414

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Asing

Sumber: Data Diolah, SPSS 26

Berdasarkan hasil uji diatas, dapat dilihat nilai *Adjusted R Square* sebesar 0.782 atau 78.2%, artinya variabel ukuran perusahaan, kepemilikan asing, dan profitabilitas dapat menjelaskan variasi variabel *transfer pricing* yakni sebesar 78.2%, sedangkan sisanya sebesar 21.8% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

Uji T

Pada intinya, uji-t mengindikasikan bahwa ada hubungan antara perubahan dalam variabel dependen dan variabel independen. Nilai t_{hitung} dan t_{tabel} akan dibandingkan dengan menggunakan uji t-statistik. Hipotesis diterima jika nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} atau probabilitasnya lebih kecil dari ambang batas signifikansi ($Sig < 0.05$), dan sebaliknya. Di bawah ini adalah hasil uji t, yang dapat dilihat pada tabel 4.11

Tabel 11. Hasil uji t

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
1(Constant)	-11.061	3.660		-3.022	.005
Ukuran Perusahaan	3.376	1.069	.303	3.158	.004
Kepemilikan Asing	-.255	.106	-.239	-2.404	.022
Profitabilitas	-1.358	.127	-.889	-10.673	.000

a. Dependent Variable: *Transfer Pricing*

Sumber: Data Diolah, SPSS 26

Data hasil uji t untuk masing-masing variabel ditemukan, seperti yang ditunjukkan dalam tabel 11, yakni.

- Ukuran Perusahaan (X1); uji t menghasilkan nilai t_{hitung} sebesar 3.158 dengan tingkat signifikansi 0.004. Dengan menggunakan batas signifikansi atau nilai P 0.05 ($\alpha = 5\%$), diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1.69552, yang menunjukkan bahwa $3.158 > 1.69552$ atau $0.004 < 0.05$, maka H1 yakni Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap *Transfer Pricing* diterima.
- Kepemilikan Asing (X2); uji t menghasilkan nilai t_{hitung} sebesar -2.404 dengan tingkat signifikansi 0.022. Dengan menggunakan batas signifikansi atau nilai P 0.05 ($\alpha = 5\%$), diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1.69552, yang menunjukkan bahwa $-2.404 > -1.69552$ atau $0.022 < 0.05$, maka H2 yakni Kepemilikan Asing berpengaruh positif terhadap *Transfer Pricing* ditolak.
- Profitabilitas (X3); uji t menghasilkan nilai t_{hitung} sebesar -10.673 dengan tingkat signifikansi 0.000. Dengan menggunakan batas signifikansi atau nilai P 0.05 ($\alpha = 5\%$), diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1.69552, yang menunjukkan bahwa $-10.673 > -1.69552$ atau

$0.000 < 0.05$, maka H3 yakni Profitabilitas berpengaruh positif terhadap *Transfer Pricing* ditolak.

Uji F

Tujuan uji F ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh secara simultan variabel independen yaitu struktur modal, dan kinerja keuangan terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan.

Tabel 12. Hasil uji F

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3.793	3	1.264	41.692	.000 ^b
	Residual	.940	31	.030		
	Total	4.733	34			

a. Dependent Variable: Transfer Pricing

b. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Asing

Sumber: Data Diolah, SPSS 26

Berdasarkan Tabel 4.12 diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 41.692 dengan nilai Sig. 0.000, maka diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 2.91. Artinya, $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($41.692 > 2.91$) atau Sig. < 0.05 ($0.000 < 0.05$), maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel independent berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.

DISKUSI

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap *Transfer Pricing*

Hasil uji t untuk variabel ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *transfer pricing*. Hal ini dibuktikan dengan tingkat signifikansi $0.004 < 0.05$. Ukuran perusahaan dapat didefinisikan sebagai usaha untuk menilai sejauh mana suatu perusahaan dapat dianggap besar atau kecil. Secara umum, penelitian di Indonesia umumnya menggunakan total aset sebagai indikator ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan akan sangat penting bagi investor karena akan berhubungan dengan resiko investasi yang dilakukan (Kusumasari et al., 2018). Sejalan dengan teori agensi yang menyatakan bahwa konflik antara pemerintah dengan manajemen, dimana perusahaan berusaha membayar pajak sekecil mungkin karena dengan membayar pajak berarti mengurangi kemampuan ekonomis perusahaan. Tindakan penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan dapat berupa pemanfaatan regulasi fiskal yang dibuat oleh pemerintah. Di lain pihak, pemerintah memerlukan dana dari penerimaan pajak untuk membiayai pengeluaran pemerintah (Ahmad, 2020). Hal tersebut membuat pemerintah mengeluarkan kebijakan -

kebijakan perpajakan guna memberi stimulus agar perusahaan membayarkan kewajiban pajaknya sesuai dengan pajak terhutang. Jika dalam hubungan keagenan dari manajemen dan investor, dimana kedua belah pihak memiliki tujuan yang sama yaitu untuk meningkatkan kinerja perusahaan terutama dalam laba perusahaan, maka agen akan bertindak dengan cara yang sesuai dengan kepentingan investor.

Berdasarkan penelitian (Agustina, 2019) menyatakan bahwa, ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *transfer pricing*. Hal ini dikarenakan, Semakin besar total aset yang dimiliki oleh perusahaan, maka semakin besar ukuran perusahaan tersebut. Perusahaan yang memiliki total aset yang besar menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mencapai tahap kedewasaan dimana dalam tahap ini arus kas perusahaan sudah bertambah dan dianggap memiliki prospek yang baik dalam jangka waktu yang relatif lama. Juga mencerminkan bahwa perusahaan dengan aset yang besar relatif lebih stabil dan lebih mampu menghasilkan laba dibandingkan perusahaan dengan aset yang kecil. Perusahaan yang relative besar akan dilihat kinerjanya oleh masyarakat sehingga manajer perusahaan akan memiliki kecenderungan melakukan praktik transfer pricing untuk menunjukkan kinerja yang memuaskan.

Pengaruh Kepemilikan Asing Terhadap *Transfer Pricing*

Hasil uji t untuk variabel kepemilikan asing berpengaruh terhadap *transfer pricing*. Hal ini dibuktikan dengan tingkat signifikansi $0.022 < 0.05$. Struktur kepemilikan yang terkonsentrasi cenderung menciptakan konflik kepentingan di antara pemegang saham, terutama dengan meningkatnya tingkat kepemilikan asing (Ivan & Raharja, 2021). Tingkat kepemilikan asing yang tinggi dapat memberikan pengaruh lebih besar kepada pemegang saham asing dalam pengambilan keputusan perusahaan, termasuk dalam kebijakan penetapan harga. Kebijakan ini dapat menguntungkan pemegang saham asing, yang dapat melakukan transaksi penjualan atau pembelian dengan harga tidak wajar kepada perusahaan, meraih keuntungan bagi dirinya sendiri, namun merugikan pemegang saham minoritas. Teori agensi mengasumsikan bahwa individu cenderung fokus pada kepentingan pribadi, sehingga timbulnya masalah-masalah keagenan karena perbedaan kepentingan di antara pihak-pihak yang bekerja sama dalam tugas yang berbeda.

Berdasarkan penelitian (Surjana, 2020) menyatakan bahwa, kepemilikan asing berpengaruh negatif terhadap *transfer pricing*. Hal ini dikarenakan Semakin besar saham yang dimiliki oleh pihak asing pada suatu perusahaan maka semakin meningkat nilai perusahaan. Kepemilikan asing dan manajemen perusahaan akan meminimalkan praktik *transfer pricing* untuk mempertahankan nilai perusahaan yang sudah baik

Pengaruh Profitabilitas Terhadap *Transfer Pricing*

Hasil uji t untuk variabel profitabilitas berpengaruh terhadap *transfer pricing*. Hal ini dibuktikan dengan tingkat signifikansi $0.000 < 0.05$. *Return on Assets (ROA)* merupakan salah satu rasio profitabilitas. Rasio ini paling sering disoroti dalam analisis laporan keuangan karena mampu menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. ROA digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan asset yang dimiliki. Semakin tinggi nilai profitabilitas maka semakin besar juga laba yang diperoleh perusahaan. Teori agensi akan memacu para-agent untuk meningkatkan laba perusahaan. Ketika laba yang diperoleh membesar, maka jumlah pajak penghasilan akan meningkat sesuai dengan peningkatan laba perusahaan sehingga perusahaan kemungkinan melakukan transfer pricing untuk menghindari peningkatan jumlah beban pajak.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang tersaji pada bab sebelumnya, maka peneliti menarik kesimpulan bahwa ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap *Transfer Pricing* yang ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} sebesar 3.158 dengan tingkat signifikansi $0.004 < 0.05$. Kepemilikan Asing berpengaruh negatif terhadap *Transfer Pricing* yang ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} sebesar -2.404 dengan tingkat signifikansi $0.022 < 0.05$. Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *Transfer Pricing* yang ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} sebesar -10.673 dengan tingkat signifikansi $0.000 < 0.05$

REFERENSI

- Agustina, N. A. (2019). Pengaruh pajak, multinasionalitas, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan mekanisme bonus terhadap keputusan perusahaan melakukan transfer pricing. *Prosiding Konstelasi Ilmiah Mahasiswa Unissula (KIMU) Klaster Ekonomi*.
- Ahmad, E. F. (2020). Pengaruh Return On Asset, Leverage, Ukuran Perusahaan, Kompensasi Rugi Fiskal Dan Koneksi Politik Terhadap Tax Avoidance (Studi pada Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2017). *J-AKSI: Jurnal Akuntansi Dan Sistem Informasi*, 1(1), 12–27. <https://doi.org/https://doi.org/10.31949/j-aksi.v1i1.172>
- Anisyah, F. (2018). Pengaruh Beban Pajak, Intangible Assets, Profitabilitas, Tunneling Incentive Dan Mekanisme Bonus Terhadap Transfer Pricing (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listing di BEI Periode 2014-2016). *JOM Fekon*, 1(1), 1–14.
- Cahyadi, A. S., & Noviari, N. (2018). Pengaruh Pajak, Exchange Rate, Profitabilitas, dan Leverage Pada Keputusan Melakukan Transfer Pricing. *E-Jurnal Akuntansi*, 24(2), 1441–1473. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/38724>
- Dewinta, I., & Setiawan, P. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan,

- Profitabilitas, Leverage, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 14(3), 1584–1615.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 23 (Edisi 8) cetakan ke VIII*. DERPUBLISH.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 26 (X)*.
- Ilmi, F., & Prastiwi, D. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Inovasi Perusahaan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Transfer Pricing Aggressiveness. *Jurnal Akuntansi Unesa*, 8(2), 1–9. <http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-akuntansi/>
- Ivan, A., & Raharja, S. (2021). Pengaruh kepemilikan keluarga, kepemilikan institusi dan kepemilikan asing terhadap kinerja keuangan perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 10(2).
- Kusumasari, R. D., Fadilah, S., & Sukarmanto, E. (2018). Pengaruh Pajak, Kepemilikan Asing, dan Ukuran Perusahaan terhadap Transfer Pricing (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016). *Prosiding Akuntansi*, 4(2), 766–774.
- Lestari, D. M., Hasanah, H., & Surachman, S. (2021). Beban Pajak, Profitabilitas Dan Pengaruhnya Terhadap Praktik Transfer Pricing. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 7(1).
- Mudjijah, S., Khalid, Z., & Astuti, D. A. S. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai . *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 41–56.
- Oktariyani, O., & Hasanah, A. (2019). Pengaruh Free Cash Flow, Likuiditas Dan Kepemilikan Asing Terhadap Kebijakan Hutang Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 3(1), 20–35. <https://doi.org/10.30871/jama.v3i1.928>
- Prananda, R. 'Aisy, & Triyanto, D. N. (2020). Pengaruh Beban Pajak, Mekanisme Bonus, Exchange Rate, Dan Kepemilikan Asing Terhadap Indikasi Melakukan Transfer Pricing. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 9(2), 33–47. <https://doi.org/10.21831/nominal.v9i2.30914>
- Prasetio, J., & Mashuri, A. A. S. (2020). Pengaruh Pajak, Profitabilitas, Dan Kepemilikan Asing Terhadap Transfer Pricing. *SIKAP*, 5(1), 1–17.
- Ramadhan, M. (2021). *Metode penelitian*. Cipta Media Nusantara.
- Refgia, T. (2017). Pengaruh Pajak, Mekanisme Bonus, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Asing, Dan Tunneling Incentive Terhadap Transfer Pricing. *JOM Fekon*, 4(1), 543–555.
- Saputra, W. S., Angela, C., & Agustin, C. (2020). Pengaruh pajak , exchange rate, dan kepemilikan asing terhadap transfer pricing. *Jurnal Manajemen Strategi Dan Aplikasi Bisnis*, 3(2), 109–116. <http://www.ejournal.imperiuminstitute.org/index.php/JMSAB/article/view/260>
- Sari, E. P., & Mubarak, A. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Pajak Dan Debt Covenant Terhadap Transfer Pricing. *Seminar Nasional I Universitas Pamulang*, 1–7.
- Stephanie, Sistomo, & Simanjuntak, R. P. (2017). Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Transfer Pricing pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *Fundamental Management Journal Online*, 2(1), 63–69. <http://ejournal.uki.ac.id/index.php/jm/article/view/1265>
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian manajemen*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Thesis, dan Disertasi*. Alfabeta.
- Suprianto, D., & Pratiwi, R. (2017). Pengaruh Beban Pajak, Kepemilikan Asing, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Transfer Pricing Pada Perusahaan Maufaktur Di Bursa Efek

- Indonesia (Bei) Periode 2013 – 2016. *Jurnal Akuntansi*, 1–15.
- Surjana, M. T. (2020). Pengaruh Pajak, Kepemilikan Asing, dan Mekanisme Bonus terhadap Penerapan Transfer Pricing. *Akuntoteknologi: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Teknologi*, 5(2), 1–12.